

Ditipu Loker Hoaks Starbucks, 2 Mahasiswi di Palangka Raya Curhat ke Humas Polda Kalteng

Indra Gunawan - PALANGKARAYA.INDONESIASATU.ID

May 9, 2023 - 20:00

Beredar informasi di jejaring sosial yang berisi lowongan pekerjaan kasir dan barista Starbucks Palangka Raya, itu Tidak Benar alias **Hoax**.

Faktanya :

Menurut Satria Nitha selaku Manajer Store Starbucks Palangka Raya bahwa saat ini pihaknya tidak membuka lowongan pekerjaan, terutama yang -di Palangka Raya.

"Iya pak itu Hoax. Info loker resmi hanya da di instagram resmi punya starbucks. Di @karierstarbucksid ini yang pegang dari pusat langsung. Jadi loker di starbucks yang resmi di seluruh indonesia hanya di share di akun instagram itu saja ya pak," jelas Nita saat dikonfirmasi Cak Sam, Selasa (9/5/2023) siang. (Humas Polda Kalteng, Cak Sam).



SARING SEBELUM SHARING

#BeSmartNetizen

PALANGKA RAYA - Nasib apes menimpa dua orang mahasiswi berinisial EW (19) dan NR (20). Pasalnya, bukannya mendapatkan pekerjaan, ratusan ribu uang mahasiswi tersebut justru raib dibawa kabur penipu.

Tak terima dengan peristiwa tersebut, kedua mahasiswi tersebut lantas Curhat ke

Ketua Tim Virtual Police Bidhumas Polda Kalteng, Ipda H. Shamsudin, S.HI., M.H atau biasa disapa Cak Sam.

Kejadian berawal ketika adanya informasi lowongan kerja (Loker) dari Starbucks Palangka Raya di media sosial Facebook.

"Merasa perlu pekerjaan, kedua mahasiswi ini kemudian mencoba untuk mendaftar," kata Kabidhumas Polda Kalteng, AKBP Erlan Munaji, S.I.K., M Si pada saat dikonfirmasi, Selasa, (9/5/ 2023) siang.

Kemudian, kedua mahasiswi tersebut dihubungi oleh sang penyebar informasi lowongan kerja melalui WhatsApp.

Dalam pesan tersebut, kedua mahasiswi ini diinterview secara daring selayaknya proses rekrutmen karyawan.

"Sampai akhirnya keduanya dikatakan diterima bekerja di Starbucks Palangka Raya dan harus menebus dua baju serta ikut program BPJS ketenagakerjaan," ucapnya.

Kemudian, lanjut AKBP Erlan Munaji, korban diminta uang sebesar Rp 150 ribu dan Rp 300 ribu untuk menebus baju dan ikut BPJS ketenagakerjaan.

Merasa percaya, korban kemudian mengirimkan uang ke pelaku. Namun naas, pelaku justru hanya memanfaatkan korban untuk memeras uang korban.

"Jadi kamiimbau kepada masyarakat untuk dapat benar-benar memastikan ke tempat secara langsung jika ada lowongan kerja. Jangan sampai percaya begitu saja yang akhirnya menjadi korban penipuan," imbaunya.

Selanjutnya, Bidhumas memberikan cap hoaks terhadap informasi loker tersebut setelah meminta konfirmasi ke Satria Nitha selaku Manajer Store Starbuckx Palangka Raya. Kemudian diviralkan di media sosial agar tidak adalagi masyarakat yang menjadi korbannya.

"Untuk korban kemudian kami sarankan agar melaporkan langsung ke Polda atau Polres, untuk kami lakukan penyelidikan lebih lanjut," tutupnya..(*)